

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi (pengaruh).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel pemberian motivasi belajar dan variabel prestasi pelajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan menurut Kidder (1981) yang dikutip dari pandangan Sugiyono, menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya (2018 : 38-39)

1. Jenis Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan adalah variabel Independen dan variabel Dependen.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen/bebas (X) adalah pemberian motivasi belajar.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah prestasi belajar siswa (Sugiyono, 2018 : 39).

2. Definisi Variabel

a. Konsep

Setiap variabel memiliki konsep yang masih bersifat abstrak, maka dari itu perlu adanya penjelasan terkait variabel. Definisi konsep variabel menurut ahli akan dijabarkan sebagai berikut :

1). Pemberian motivasi belajar

Pemberian motivasi belajar kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting sekali. Dengan terangsangnya motif siswa, maka peserta didik

akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik (Guna, 2018 : 19).

2). Prestasi belajar siswa

Menurut Marsun dan Martaniah berpendapat bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan peajaran yang diajar, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa (Lubis, 2017 : 251).

b. Operasional

Variabel merupakan konsep yang bersifat abstrak, sehingga memerlukan penjelasan yang meluas dengan cara tertentu sehingga menjadi variabel yang dapat diukur yang disebut definisi operasional. Variabel dibawah ini perlu diberi pengertian yang menyeluruh untuk mengurangi kekeliruan persepsi bagi pembaca:

1). Pemberian motivasi belajar (X) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan daya dorong atau keinginan untuk melakukan sesuatu, dimana keinginan tersebut dilakukan secara sadar guna mencapai tujuan. Meliputi cita-cita, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis belajar dan upaya guru membelajari siswa.

2). Prestasi belajar siswa (Y) adalah variabel dependen/terikat yang dipengaruhi. Merupakan pencapaian hasil belajar oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yang dilihat dari nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2018-2019.

1. Indikator

Indikator penelitian merupakan tolak ukur untuk meneliti sebuah permasalahan yang bersumber dari teori-teori yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Berikut ini indikator dari variabel X adalah pemberian motivasi belajar dan variabel Y adalah prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yang akan menjadi patokan terbentuknya instrument penelitian serta angket penelitian yang akan terlampir pada penelitian ini :

a. Pemberian Motivasi Belajar

- 1). Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar
- 2). Memberikan hadiah/reward kepada peserta didik
- 3). Memberikan kesempatan kepada peserta didik
- 4). Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- 5). Menggunakan metode yang bervariasi
- 6). Memberikan contoh yang positif
- 7). Membantu kesulitan belajar peserta didik

b. Prestasi Belajar Siswa

- 1). Nilai rapor

2. Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen seperti angket untuk mengetahui seberapa besar pemberian motivasi belajar dan dokumentasi untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar siswa, dan juga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

a. Bobot Penilaian Pemberian Motivasi Belajar

Table 1.
Bobot Penilaian Pemberian Motivasi Belajar

Jawaban	Bobot Penilaian	
	Favarable	Unfavarable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

b. Bobot Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Table 2.
Bobot Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Interval	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
70 - 80	Cukup Tinggi
30 - 69	Rendah
0 - 29	Sangat Rendah

Berikut ini merupakan table angket pemberian motivasi belajara dang dokumentasi prestasi belajar siswa.

a. Instrumen Pemberian Motivasi Belajar

Table 3.
Instrumen Pemberian Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar	Saya merasa semangat karena guru memberi motivasi belajar.
		Saya merasa bosan ketika guru memberi motivasi belajar.
		Saya sangat senang ketika guru memberi motivasi belajar kepada saya
		Saat saya merasa malas belajar, saya mendapatkan motivasi belajar dari guru.
		Saya tidak pernah mengobrol dengan teman ketika guru sedang menasehati siswa di kelas.
		Guru membuat semua siswa percaya diri.
		Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika memotivasi siswa.
		Guru sering menegur siswa demi kebaikan siswa.
2.	Memberikan hadiah/reward kepada peserta didik	Guru sering memberi hadiah dan pujian kepada siswa agar bisa menambah semangat siswa..
3.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik	Guru memberi kesempatan kepada siswa semua untuk bertanya.
4.	Membentuk kebiasaan belajar yang baik	Guru menyampaikan informasi mengenai cara membagi waktu belajar agar lebih efektif.
		Guru menciptakan suasana yang menyenangkan ketika proses belajar mengajar berlangsung.
5,	Menggunakan metode yang bervariasi	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik, agar siswa lebih semangat belajar.

		Guru melakukan kegiatan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, tetapi dilaksanakan pula di luar kelas.
		Guru mengadakan kegiatan motivasi belajar setiap menjelang Ujian
6,	Memberikan contoh yang positif	Saya suka ketika guru cerita kisah orang sukses agar bisa menambah semangat siswa.
7.	Membantu kesulitan belajar peserta didik	Guru memberi pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
		Guru memahami setiap masalah siswa dan memberi solusi kepadanya.
		Guru berusaha mengerti kesulitan peserta didik pada pelajaran.
		Guru membantu memecahkan kesulitan belajar peserta didik.
Total Soal		20

b. Prestasi Belajar Siswa

Nilai rapor mata pelajaran

- 1). Al-Qur'an dan Hadits
- 2). Aqidah Akhlaq
- 3). Fiqih
- 4). Kemuhammadiyah
- 5). Tarikh

C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 80).

Populasi merupakan suatu keseluruhan subjek/objek yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2018-2019 terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 110 orang.

Table 4.
Keadaan Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	XI IPA 1	26
2	XI IPA 2	27
3	XI IPS 1	29
4	XI IPS 2	28
Jumlah		110

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018 : 81).

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sehingga pemilihan sampel pada penelitian ini adalah setiap Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta diambil 5 orang.

Table 5.
Keadaan dan Penyebaran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI MIPA 1	26	5
2	XI MIPA 2	27	5
3	XI IPS 1	29	5
4	XI IPS 2	28	5
Jumlah/orang		110	20

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, semester genap tahun pelajaran 2018-2019 kelas XI.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu hal, benda, atau orang dimana variable melekat dan yang menjadi pusat permasalahan dalam penelitian. Subyek penelitian memiliki peran penting dalam penelitian karena pada subyek penelitian itulah data tentang variable akan diteliti dan diamati. (Dewi & Lina Agustin, 2014 : 6) Subyak penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di lapangan, yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono mengutip dari Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan fakta tentang dunia yang real (sesuai dengan kenyataan). Serta natural dari hasil observasi yang telah dilakukan (Sugiyono, 2018 : 226).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara datang ke lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Adapun penelitian menggunakan jenis observasi deskriptif, yaitu observasi yang dilakukan dengan prosedur penjelajahan umum menyeluruh. Selanjutnya dari data hasil observasi dideskripsikan berdasarkan yang telah didengar, dilihat, dan dirasakan oleh penelitian.

2. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sehingga diharapkan dengan adanya data pendukung yang kuat maka penelitian ini menjadi penelitian yang membahas sesuatu hal secara lengkap dan mendalam dengan bukti yang valid. Hasil pengamatan yang diperoleh dijadikan pelengkap data yang diperoleh dari angket.

3. Teknik Angket

Teknik angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang disebar dan berbentuk tulisan kemudian diberikan kepada sampel terpilih guna memberikan respon mengenai pemberian motivasi belajar dan prestasi belajar pada pernyataan yang diajukan.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2018 : 147). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi berperan dalam mendukung kebenaran informasi yang diperoleh data penelitian.

E. Validitas-Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2018 : 121), bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihah suatu instrument. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya. Dalam melakukan uji validitas yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy}	=	Koefisien korelasi X dan Y
N	=	Jumlah subyek yang ada
$\sum XY$	=	Jumlah dari perkalian antara skor item dan total
$\sum X$	=	Jumlah skor item pertanyaan
$\sum Y$	=	Jumlah dari skor total
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat dari skor item
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat dari skor

Menurut (Sugiyono, 2018 : 121), mengatakan bahwa realibilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah jelas instrument itu baik. Realibilitas instrument dapat diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \frac{k-1}{k} \frac{1 - \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11}	=	Reliabilitas instrument
k	=	Banyaknya butir pertanyaan atau soal
σ_b^2	=	Jumlah varians butir
σ_t^2	=	Varians total

A. Analisis Data.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan analisis statistic. Untuk mencari pengaruh antar variabel yang diteliti maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tujuan dari adanya analisis data yaitu untuk menjawab kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Sebelum dilakukan analisis data maka peneliti harus melakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis agar nantinya dengan adanya uji tersebut dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawaban. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan. Sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendestripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2018 : 147).

2. Uji Normalitas

Dengan adanya uji tersebut nantinya peneliti mengetahui bahwa data, data yang diuji merupakan suatu gambaran yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah menggunakan chilkuadrat, yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{f^p - f^h}{f^h}$$

Keterangan :

X^2 = Koefisien chi-kuadrat

f^p = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

f^h = Frekuensi yang diperoleh dari populasi

3. Uji Linearitas

Dengan adanya uji tersebut nantinya penelitian mengetahui bahwa apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear. Data yang diuji merupakan suatu gambaran yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah :

$$F_{\text{reg}} = \frac{S^2_{\text{TC}}}{S^2_{\text{G}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Frekuensi regresi

S^2_{TC} = Varian tuna yang cocok

S^2_{G} = Varian Galat

4. Uji Regresi

Analisis regresi adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel bebas X dan serangkaian variabel terikat Y.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai X untuk nilai Y yang diberikan. Model regresi linier sederhana adalah model regresi yang paling sederhana yang hanya memiliki satu variabel bebas X. Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat Y (Astria, Kurnia , & Andini, 2016 : 38).

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (Motivasi Belajar) terhadap variable Y (Prestasi Belajar), maka penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y = Nilai yang dipredisikan
- a = Konstanta/ bila harga x= 0
- b = Koefisien regresi
- x = Nilai variabel Independent.